

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan beberapa hal seperti latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi penulisan skripsi ini.

1. 1 Latar Belakang Masalah

Covid 19 merupakan virus yang kehadirannya sangat menggemparkan dunia. Covid 19 ini kepanjangan dari *Corona Virus Disease 2019*. Virus ini merupakan jenis virus baru yang kemunculannya di akhir tahun 2019 dan berasal di Kota Wuhan, China. Virus ini memiliki sifat yang menular, penularannya melalui sistem pernapasan makhluk hidup. Karena sifatnya yang menular, kehadiran virus ini dapat menjangkit negara-negara di dunia dalam kurun waktu kurang lebih dari dua tahun termasuk Negara kita yaitu Indonesia. Untuk menanggulangi penularan Covid 19 pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan baru yaitu PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan PSBB yang dibuat dan disahkan oleh pemerintah menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam tatanan kehidupan masyarakat salah satunya dalam pendidikan. Hal tersebut membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bertindak dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 2020 yaitu mengenai kebijakan pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat masa darurat Covid 19. Sehingga selama pandemi Covid19 sekolah di Indonesia untuk sementara ditutup.

Upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid 19 yaitu dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh secara *online* atau lebih dikenal dengan istilah daring (dalam jaringan). Pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan tanpa adanya interaksi langsung antara guru dengan peserta didik. Menurut Munir (2009 : 7) Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam kelas, sehingga tidak ada interaksi langsung antara guru dengan peserta didik. Karena tidak ada

interaksi langsung dalam proses pembelajaran jarak jauh maka membutuhkan konektivitas atau penghubung yang dapat menghubungkan peserta didik dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Koneksi yang dimaksud adalah teknologi dan media. Teknologi dan media diharapkan dapat menjembatani proses pembelajaran jarak jauh yang dapat menghubungkan guru dengan peserta didik saat pandemi Covid 19.

Dua tahun Indonesia berada dalam masa pandemi Covid 19, saat ini Indonesiatelah memasuki masa transisi menjadi endemi Covid 19. Tercatat pada tanggal 3 Juni 2022 terjadi penurunan Covid 19 dan meningkatnya angka kesembuhan yaitu lebih dari 5,8 juta orang dinyatakan sembuh. Perpindahan masa transisi menjadi endemi memberikan dampak yang menyenangkan bagi seluruh rakyat Indonesia, terkhusus bagi anak sekolah dan mahasiswa yang saat ini dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka (Elsa & Gustianingsih, 2022). Hal ini berdampak pada bidang pendidikan, sehingga pendidikan kembali mengalami perubahan dari pembelajaran jarak jauh menjadi pembelajaran tatap muka. Namun kegiatan pembelajaran tatap muka di masa endemi Covid 19 masih terbatas. Di masa pembelajaran tatap muka terbatas sekolah menerapkan pembelajaran *Blended Learning* menjadi solusi saat ini. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Blended Learning* yaitu pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran konvensional dengan sistem pembelajaran berbasis digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Husni Idris (2011: 2) yang menyatakan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan *Blended Learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan pembelajaran berbantuan komputer/digital baik secara *offline* maupun *online*, hal tersebut untuk membentuk pendekatan pembelajaran yang berintegrasi.

Untuk memenuhi kompetensi dalam pembelajaran IPS dengan banyaknya materi yang ingin disampaikan di masa transisi endemi Covid 19, tidak cukup bagi peserta didik jika kegiatan pembelajaran hanya di sekolah sehingga peserta didik memerlukan pembelajaran tambahan yaitu dengan belajar dari rumah tapi tetap berkoneksi dengan guru. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dengan *Blended Learning* diharapkan menjadi solusi di masa pembelajaran saat ini. Pembelajaran *Blended Learning* membutuhkan media yang tepat untuk menarik minat peserta

didik saat belajar di rumah. Media sebagai penghubung antara guru dengan peserta didik. Menurut Suryani dan Agung S (2012) dalam Suryani et al., (2018: 2) Media merupakan perantara yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran seseorang, oleh karena itu penggunaan media dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran sehingga dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan dalam diri peserta didik untuk belajar. Penggunaan media yang dimaksud saat pembelajaran tatap muka terbatas yaitu media yang berbasis *e-learning*. *E-learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Yuliani et al., 2020). Pembelajaran berbasis *Electronic Learning (e-learning)* merupakan salah satu contoh dari pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang dapat menghubungkan guru dengan peserta didik dalam penyampaian materi tanpa terikat ruang dan waktu.

Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di masa pembelajaran tatap muka terbatas dapat memanfaatkan teknologi modern. Dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik akan meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah aplikasi *Google Classroom*. Aplikasi *Google Classroom* menciptakan ruang kelas virtual atau kelas dalam dunia maya, Aplikasi *Google Classroom* memiliki fitur-fitur yang menarik seperti pemberian tugas, penilaian, pengumuman dalam aplikasi, dapat menyimpan arsip pembelajaran, tersedia dalam aplikasi seluler, tampilan yang interaktif, penjadwalan tugas, dan sebagainya. Dengan beragamnya fitur yang tersedia dalam aplikasi *Google Classroom* menjadi solusi di masa pembelajaran tatap muka terbatas.

Dengan adanya kemajuan teknologi dan adanya permasalahan saat pembelajaran tatap muka terbatas seperti yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

1. 2 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada pengaruh pembelajaran *Blended Learning* terhadap minat belajar peserta didik sebagai model pendukung pembelajaran peserta didik. Variabel yang diukur yaitu minat peserta didik

sebelum dan sesudah diterapkannya proses pembelajaran menggunakan pembelajaran *Blended Learning* pada kelas eksperimen yang dikomparasikan melalui kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran.

1. 3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dalam penelitian ini merumuskan beberapa rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan, antara lain sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *Blended Learning* dalam pembelajaran IPS.
2. Apakah terdapat perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan di kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPS.
3. Apakah terdapat perbedaan minat belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran *Blended Learning* dengan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional.

1. 4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran *Blended Learning* dalam pembelajaran IPS.
2. Untuk mendeskripsikan perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan di kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPS.
3. Untuk menganalisis perbedaan yang terdapat pada minat belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran *Blended Learning* dengan kelas kontrol yang

menerapkan pembelajaran konvensional.

1. 5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidaklangsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan sarana informasi bagi dunia pendidikan, terutama mengenai pengaruh penerapan *Blended Learning* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.
- b) Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar penulis untuk memahami pengaruh penerapan *Blended Learning* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru sehingga mampu memilih metode, model dan media pembelajaran yang tepat nantinya, hal tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di dalam kelas.

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya yaitu mengenai pengaruh penerapan *Blended Learning* terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada matapelajaran IPS.

1. 6 Struktur Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini, disusun sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini secara ini didalamnya penulis memaparkan mengenai latar belakang dari masalah. Selain itu, dalam bab ini juga berisi tentang rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini membahas mengenai kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil oleh penulis. Kajian pustaka ini membahas mengenai minatbelajar, *Blended Learning*, media pembelajaran, dan Pendidikan IPS.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini memaparkan mengenai metode penelitian. Yang di dalamnya membahas pendekatan dan metode penelitian, lokasi penelitian dan partisipan, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisa data, dan uji keabsahan data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini, berisikan mengenai uraian temuan dan pembahasan rumusan terhadap masalah penelitian.

BAB V Kesimpulan, Impikasi dan Rekomendasi

Dalam bab ini, terdapat penarikan kesimpulan penelitian, impilasi dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya atau pihak lain yang berhubungan dengan penelitian ini.